

## ABSTRAK

### Dedy Suryadi. **Kinerja Guru Lulusan Diklat Kompetensi Dalam Pelaksanaan Tugas di Sekolah (Studi pada SMKN Kelompok Teknologi dan Industri)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program diklat kompetensi guru SMKT/BLPT yang dilaksanakan oleh PPPG Teknologi Bandung, Variabel yang diungkap adalah sebagai berikut: (1) sikap kerja guru sebelum dan sesudah mengikuti diklat, (2) kinerja guru sebelum dan sesudah mengikuti diklat, (3) persepsi guru tentang pelaksanaan diklat, (4) dukungan lingkungan kerja dalam penerapan hasil diklat, (5) frekuensi diklat yang diikuti, dan (6) pengalaman kerja guru lulusan diklat.

Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi dan bersifat *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah guru-guru yang telah mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh PPPG Teknologi Bandung. Penentuan sampel penelitian diambil dengan teknik *non-probability sampling*, yakni *purposive sampling*. Sampel diambil dari guru-guru SMKT/BLPT yang ada di kota Bandung sejumlah 52 orang yang tersebar di SMKN 2 sebanyak 2 orang, SMKN 4 sebanyak 2 orang, SMKN 5 sebanyak 8 orang, SMKN 6 sebanyak 15 orang, SMKN 8 sebanyak 5 orang, dan BLPT sebanyak 20 orang. Instrumen pengumpul data yang digunakan berbentuk kuesioner dan masing-masing instrumen sudah diujicobakan dan telah memenuhi syarat kesahihan dan keandalan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji-t dua sampel berpasangan, dan analisis varian. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sikap kerja guru sebelum diklat tergolong baik, sedangkan sikap kerja sesudah diklat tergolong sangat baik. Kinerja guru sebelum diklat tergolong cukup tinggi dan kinerja sesudah diklat tergolong sangat tinggi. Persepsi guru tentang pelaksanaan diklat tergolong baik. Dukungan lingkungan kerja dalam penerapan hasil diklat tergolong tinggi. Frekuensi diklat yang diikuti tergolong memadai. Sedangkan berdasarkan masa kerjanya, guru-guru pada umumnya tergolong berpengalaman.

Hasil analisis uji-t dua sampel berpasangan, menunjukkan bahwa sikap kerja guru sesudah diklat lebih baik dibanding sikap kerja guru sebelum diklat dan peningkatan sikap kerja tersebut signifikan. Sedangkan kinerja guru sesudah diklat lebih tinggi dibanding sebelum diklat dan peningkatan kinerja guru tersebut signifikan.

Hasil analisis varian (ANOVA) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan sikap kerja dan kinerja guru dilihat dari perbedaan persepsi guru tentang diklat, dukungan lingkungan kerja dalam penerapan hasil diklat, frekuensi guru mengikuti diklat, dan perbedaan pengalaman kerja guru.

*Kata kunci* : Kinerja guru, diklat, tugas pembelajaran